

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan teknologi tekstil serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Laporan praktek kerja lapangan ini menjelaskan keadaan pabrik PT.Tata Pusaka Sentosa Textile Mills yang beralamat di Jalan Raya Rancaekek Km 26,5 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Praktek kerja lapangan dilaksanakan dari tanggal 3 Februari – 9 Mei 2014 dengan fokus pada unit pertenunan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan, terdapat beberapa kendala berupa keterbatasan data untuk keperluan penelitian dan melengkapi tugas akhir.

Laporan praktek kerja lapangan terdiri dari 3 bab. Pada bab 2 dijelaskan mengenai keadaan umum PT Tata Pusaka Sentosa Textile Mills yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jenis dan kapasitas produksi, permodalan, ketenagakerjaan, pemasaran, proses produksi di Departemen Pertenunan, serta sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, instalasi pengolahan air untuk produksi dan limbah. Pada proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, pengendalian mutu produksi, serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Pada bab terakhir laporan praktek kerja lapangan, membahas tentang perawatan jacquard elektronik yang akan diskusikan sebagai bagian dari pengamatan. Pembahasan ini lebih terfokus pada jacquard elektronik merk Staubli CX-860.

Seperti diketahui bahwa perawatan mesin yang teratur dapat menjaga efisiensi dan kualitas suatu produk selain itu juga dapat memperpanjang masa pakai mesin. Memelihara kelancaran jalan mesin sehingga suatu proses produksi dapat berjalan lancar dengan hasil cacat produk seminimal mungkin, itulah tujuan suatu produksi.

Namun, pada kenyataan di lapangan tidak sedikit montir ataupun pihak perusahaan yang tidak memperhatikan hal ini dengan sungguh-sungguh, banyak perusahaan beralasan bahwa pemeliharaan mesin hanya membuat biaya produksi semakin tinggi. Sebaliknya, pemeliharaan yang tidak terjadwal dengan baik dapat membuat hasil produksi menjadi cacat dan merugikan perusahaan karena waktu produksi

terganggu dengan adanya masalah pada mesin yang membuat jumlah dan kualitas hasil produksi menurun.

